

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori *field research*, yakni penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang relevan. Pendekatan yang digunakan adalah desain penelitian studi kasus, yang berarti peneliti memusatkan perhatian pada suatu kasus atau fenomena tertentu untuk dipahami dan dianalisis secara mendalam.³⁸ Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan menghimpun data yang dibutuhkan, yakni di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat disajikan secara rinci dan mengandung penalaran makna yang mendalam, terkait dengan situasi tertentu serta mampu menggambarkan proses evaluasi pembelajaran Fiqih pada ranah psikomotorik.

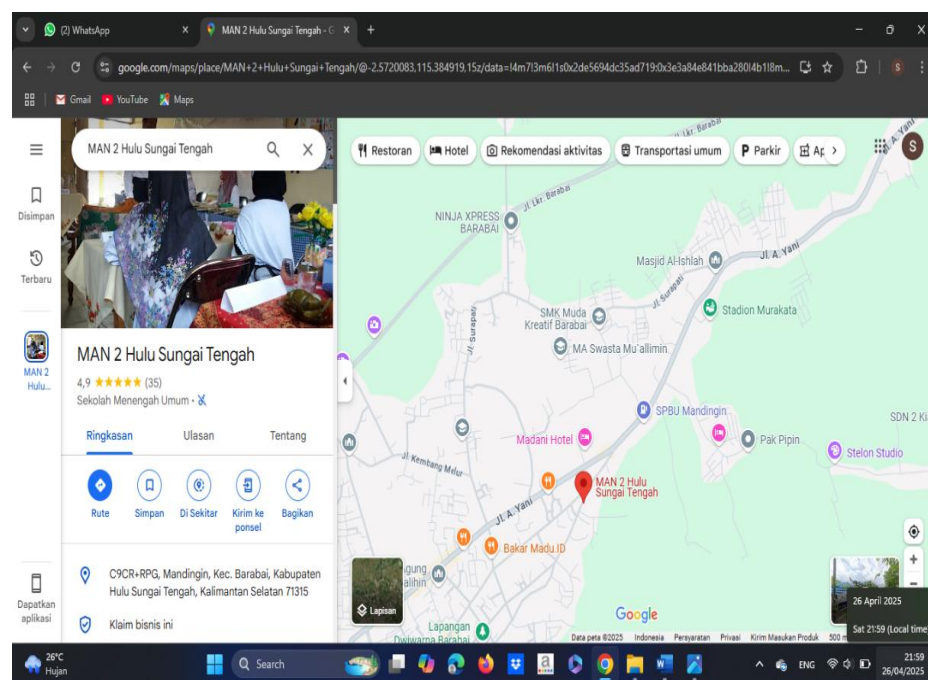
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipahami sebagai pendekatan yang tidak mengandalkan analisis statistik atau perhitungan kuantitatif dalam proses penemuannya. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, berupa narasi verbal maupun tertulis dari subjek yang diteliti, serta perilaku yang dapat diamati. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali informasi secara mendalam terkait ungkapan, tindakan, dan tulisan dari

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 99.

individu, kelompok, atau institusi dalam suatu konteks tertentu, dengan sudut pandang yang menyeluruh, integratif, dan kontekstual.

B. Lokasi Penelitian

Jalan Telaga Sungai Tabuk, Desa Mandingin, No. 13, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi sekolah tersebut dapat diakses menggunakan google maps pada link <https://maps.app.goo.gl/XyRKffkUNXPt3osV8>



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang/individu atau kelompok yang menjadi unit atau satuan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Fiqih dan 4 orang peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu

Sungai Tengah yang menjadi lokasi penelitian yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan unsur yang merepresentasikan kondisi atau situasi tertentu yang menjadi fokus kajian, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam suatu penelitian. Objek penelitian merujuk pada variabel atau aspek yang diteliti oleh peneliti di lokasi tempat penelitian dilaksanakan. Objek dalam penelitiannya ini adalah Evaluasi Pembelajaran Fiqih Pada Materi Shalat Jenazah Dalam Aspek Kompetensi Psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Adapun data primer/pokok dalam penelitian berhubungan dengan evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah ini meliputi:

- 1) Data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.

- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Data tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data penunjang, pendukung, dan penguat dalam penelitian atau data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Adapun data sekunder pada penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.
- 3) Keadaan pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.
- 4) Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek informasi yang didapatkan, yang dibutuhkan dari berbagai sumber informasi sehingga dapat menunjang penelitian yang dilaksanakan. Sumber data berupa:

- a. Informan Utama, 1 orang guru Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan Penunjang, 4 orang peserta didik kelas X dan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumen, khususnya catatan atau arsip yang berkaitan dengan subjek dan objek dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan "suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung".³⁹ Observasi dilakukan dengan menemui langsung subjek penelitian yaitu guru Fiqih dan 4 orang peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah untuk mendapatkan data secara langsung dan mendapatkan informasi yang akurat tentang evaluasi pembelajaran Fiqih.

³⁹ Nurul Hikmah, *Makassar City Tour Guide Design Perencanaan Panduan Kota Makassar* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dan informan. Proses ini berbentuk dialog terarah yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu, dengan melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang menyampaikan pertanyaan, dan responden yang memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan atau pengalamannya.⁴⁰ Wawancara dalam penelitian ini merupakan tanya jawab secara langsung kepada guru Fiqih terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih, faktor yang mempengaruhi, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran Fiqih dan 4 orang peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah terkait evaluasi pembelajaran Fiqih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai data atau informasi yang telah terdokumentasi sebelumnya, baik berupa tulisan, gambar, maupun arsip yang relevan dengan fokus penelitian.⁴¹ Teknik ini berasal dari perolehan hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian. Data yang ingin diperoleh melalui dokumentasi yaitu sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan, keadaan guru dan peserta didik, sarana prasarana dan sebagainya untuk digunakan sebagai data penunjang.

⁴⁰ Winarni Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 147.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok mengenai evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah yang meliputi: a) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah. b) Faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah. c) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran Fiqih pada materi shalat jenazah dalam aspek kompetensi psikomotorik di Madrasah	Guru Fiqih dan Peserta Didik kelas X	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data penunjang, meliputi: a) Gambaran umum lokasi penelitian b) Sejarah singkat c) Visi, misi, dan tujuan d) Keadaan pendidik dan kependidikan e) Keadaan peserta didik f) Keadaan sarana dan prasarana	Wakamad dan Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian Data

Penelitian ini mempergunakan manusia sebagai instrumen dari penelitian, artinya penulislah yang memahami dan beradaptasi dengan situasi yang dihadapi dalam kegiatan penelitian. Instrumen penting penelitian adalah penulis. Penulis kualitatif menjadi human instrumen dalam menentukan fokus dari penelitian, menentukan penyediaan informasi, pendokumentasian data, menginterpretasi data, pemrosesan data, kualitas data maupun menarik output akhir mengenai hasil yang didapat.⁴²

Penulis berperan menghimpun data melalui cara wawancara kepada narasumber atas beberapa item pertanyaan maupun meminta bantuan dalam menghimpun suatu informasi. Pengumpulan informasi dari narasumber memerlukan alat-alat berikut.

1. Pedoman wawancara
2. Lembar observasi
3. Daftar dokumen

G. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa seluruh jawaban dari responden telah terisi secara lengkap, konsisten, dan dapat dipahami dengan jelas.

⁴² Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah langkah memilah dan mengelompokkan data berdasarkan jenis atau kategorinya masing-masing, dengan tujuan agar data tersebut lebih mudah dianalisis dan dipahami.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses menafsirkan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk uraian atau penjelasan yang lebih jelas, tanpa mengubah makna asli dari data tersebut, sehingga maknanya dapat dipahami secara mendalam.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara simultan, baik selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah proses tersebut selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono. Model ini bersifat berkelanjutan dan dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh dianggap memadai atau mencapai saturasi. Proses analisis mencakup tiga langkah utama, yaitu: reduksi data, yaitu tahap memilah, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan; penyajian data, yakni proses menyusun informasi dalam bentuk yang terorganisasi agar dapat dianalisis lebih lanjut; serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses merumuskan makna dari data dan memastikan keabsahan temuan melalui proses pengecekan ulang.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

Secara singkat, proses analisis data tentang Evaluasi Pembelajaran Fiqih Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti menghimpun data terkait Evaluasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul dicatat secara cermat dan mendetail, kemudian diseleksi untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dan signifikan. Selanjutnya, data disortir dan diklasifikasikan berdasarkan tema atau topik yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Evaluasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah. Penyajian data ini akan terus dilengkapi secara bertahap hingga dianggap memadai, sesuai dengan kebutuhan kelengkapan data, dengan tetap mengacu pada ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi merupakan tahap dimana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan awal setelah data dikumpulkan dan dideskripsikan secara sistematis, khususnya data yang berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah.